

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, J. P. (2023). Hubungan Social Orang Tua Pada Dewasa Awal Pasca Putus Cinta. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 5(3), 61-66.
- Ayuningtyas, D., Misnaniarti, & Rayhani, M. (2018). Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di Indonesia dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1-10.
- Azzahra, A. P., & Herdiana, I. (2022). Hubungan Self-compassion dengan Resiliensi Perempuan Dewasa Awal Korban Kekerasan dalam Pacaran. *BRPKM Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, 2(1), 519-527.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 3*. Pustaka Pelajar.
- Bernard, M. E. (2013). *The strength of self-acceptance: theory, practice and research*. Springer New York. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-6806-6>
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. (2003). Development of a new resilience scale: The Connor- Davidson resilience scale (CD- RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76-82.
- Febriyani, D., & Dewi, D. K. (2022). Gambaran penerimaan diri pada dewasa awal yang memiliki orang tua dengan gangguan jiwa. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(2), 139-154.
- Febrinabilah, R., & Listiyandini, R. A. (2016). Hubungan antara self compassion dengan resiliensi pada mantan pecandu narkoba dewasa awal. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 19-28.
- Fredrickson, B. L. (2004). The broaden-and-build theory of positive emotions. *Philosophical Transactions of the Royal Society of London. Series B: Biological Sciences*, 359(1449), 1367-1377.

- Hadi, S. (2015). *Metodologi Research*. ANDI.
- Holaday, M., & McPhearson, R. W. (1997). Resilience and severe burns. *Journal of Counseling & Development*, 75(5), 346-356.
- Jackson, R., & Watkin, C. (2004). The resilience inventory: Seven essential skills for overcoming life's obstacles and determining happiness. *Selection & Development Review*, 20(6), 13-17.
- Kalsum, S., & Laksmiwati, H. (2023). Resiliensi Pada Dewasa Awal Pasca Putus Cinta. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(3), 641-663.
- Kalsum, S. (2023). Resiliensi pada dewasa awal pasca putus cinta (Resilience in early adulthood after a breakup). *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(3), 641–663.
- Karinda, F. B. (2020). Belas kasih diri (self compassion) pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(2), 234-252.
- Kartikasari, N., & Ariana, A. D. (2020). Hubungan antara literasi kesehatan mental, stigma diri terhadap intensi mencari bantuan pada dewasa awal. *INSAN: Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 4(2), 64–75.
- Kurnia, A. A., Khumas, A., & Firdaus, F. (2023). Hubungan Antara Self Compassion Dan Psychological Well Being Pada Dewasa Awal Pasca Putus Cinta. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(4), 712-722.
- Kurniawati, V. V., & Mariyati, L. I. (2025). The influence of emotional intelligence and self-acceptance on resilience in students who have broken up in love at Muhammadiyah University of Sidoarjo, *Academia Open*, 10(2). <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.12799>
- Ledesma, J. (2014). Conceptual frameworks and research models on resilience in leadership. *Sage Open*, 4(3), 11-8.
- Lekatompessy, S. K., Dimala, C. P., & Wulandari, C. R. (2023). Resilience in Emerging Adulthood Viewed from Social Support. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(4), 477-481.

- Melati, M., & Levianti, L. (2013). Penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunanetra. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 11(01), 126632. <https://www.academia.edu/download/104418002/1339.pdf>
- Nabilla, J. N., & Ardelia, V. (2025). Hubungan antara self-acceptance dengan resiliensi pada narapidana. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(3), 1170–1180. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v12n03.p1170-1180>
- Putri, T. A. W., & Hapsari, M. T. B. (2024). Hubungan Self Acceptance Dan Fear Of Missing Out (Fomo) Mahasiswa Generasi Z Pengguna Aplikasi Tiktok. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 7(1), 59-73.
- Rahayu, T. A., & Pratikto, H. (2021). Self compassion dan resiliensi pada perawat pasien Covid-19. *INNER: Journal of Psychological Research*, 1(3), 103-111.
- Rahmah, A. F. R., Sukiatni, D. S., & Kusumandari, R. (2023). Quarter Life Crisis pada early adulthood: Bagaimana tingkat resiliensi pada dewasa awal?. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 959-967.
- Ratnasari, R., & Dinni, S. M. (2023). Self Compassion dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Anak Bungsu yang Merantau. *Jurnal Diversita*, 9(1), 51-58.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience factor: 7 skills for overcoming life's inevitable obstacles*. Broadway books.
- Santrock, J. W. (2011). *Life span development* 13th edition. McGraw Hill.
- Shabrina, F. N., Sigumonrong, G. E. R., Isnandini, N., & Putri, S. A. E. (2021). Distres sebagai Mediator antara Resiliensi dan Well-being pada Dewasa di Indonesia. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(2), 319-334.

- Sofiachudiari, & Setyawan, I. (2018). Hubungan antara self compassion dengan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(1), 54-59.
- Sugiarto, J. A. S., & Soetjiningsih, C. H. (2021). Dukungan Sosial Orang Tua Dan Psychological Well Being Pasca Putus Cinta Pada Dewasa Awal. *Psikologi Konseling*, 18(1), 833-843.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta, 1-11.
- Suyanti, & Faizah, K. (2019). Hubungan antara penerimaan diri dan dukungan sosial orang tua anak autis dengan interaksi sosial anak autis. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 3(2), 109-116.
- Syahputra, A., & Abdurrahman, A. (2024). Hubungan Antara Self Compassion dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(7), 2667-2674.
- Tacasily, Y. O. M., & Soetjiningsih, C. H. (2021). Hubungan Forgiveness dan Psychological Well-Being pada Mahasiswa yang Pernah Mengalami Putus Cinta. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(2), 259-267.
- Tameon, S. M., & Tlonaen, T. (2019). Analisis Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Autis di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 1(2), 139–148.
- Taormina, R. J. (2015). Adult personal resilience: A new theory, new measure, and practical implications. *Psychological Thought*, 8(1), 35-46.
- Toripa, G. V., Murti, H. A. S., & Kristianingsih, S. A. (2025). Self-acceptance and resilience toward life meaning in adolescents with physical disabilities. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 8(6), 3127–3134. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v8-i06-07>

- Utami, C., & Murti, H. A. S. (2017). Hubungan antara kelekatan dengan orangtua dan keintiman dalam berpacaran pada dewasa awal. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(1), 40-49.
- Wangge, M. L., & Sarwono, R. B. (2024). Resiliensi Individu Dewasa Awal Pasca Putus Cinta (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Yang Terlepas Dari Toxic Relationship). *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 2(2), 106-116.
- Winarsih, M., Nasution, E. S., & Ori, D. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki ABK di SLB Cahaya Pertiwi Kota Bekasi. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(2), 73-82.
- Wright, M. O. D., Masten, A. S., & Narayan, A. J. (2012). Resilience processes in development: Four waves of research on positive adaptation in the context of adversity. In *Handbook of resilience in children* (pp. 15-37). Springer US.
- Wulandari, A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Peran penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 509-518.
- Wulandari, R. A., & Mawardah, M. (2023). Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan Kecamatan Sako Palembang. *Psyche 165 Journal*, 26-31.
- Yuwono, A. C., & Yudiarso, A. (2024). Efektivitas program self-compassion untuk meningkatkan resiliensi individu dewasa awal. *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 12(2), 51-57.
- Jumadi, N. I. F., & Nur, H. (2025). Peran resiliensi pada perempuan dewasa awal dalam menghadapi permasalahan dalam hubungan romantis: Tinjauan literatur (The role of resilience in young adult women in dealing with problems in romantic relationships: A literature review). *Pinisi Journal of Art, Humanities, and Social Studies (PJAHS)*, 5(3).